

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2016: 8) menyatakan bahwa, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik.

Penelitian pada kuantitatif yaitu penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data penelitian serta menampilkan hasilnya. Demikian pula dengan tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik jika disertai dengan gambar, tabel, grafik atau tampilan lainnya. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh praktik pengenalan lapangan persekolahan terhadap minat menjadi guru mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

Pada saat menggunakan variabel bebas dan variabel terikat diukur dalam bentuk angka-angka, dan kemudian dicari ada tidaknya pengaruh antara kedua variabel tersebut. Pada penelitian ini, variabel bebas yang dimaksudkan yaitu pengenalan lapangan persekolahan yang akan mempengaruhi variabel bebas yaitu minat menjadi guru mahasiswa. Penulis akan memperoleh data pengaruh praktik pengenalan lapangan

persekolahan terhadap minat menjadi guru dengan menyebarkan angket kepada responden untuk mendapatkan data penelitian.

B. Metode / Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian Metode penelitian adalah langkah-langkah yang diambil oleh penulis untuk mengumpulkan data atau informasi untuk diolah dan dianalisis secara ilmiah. Sugiyono (2016: 2) menyatakan bahwa, merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif, hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengenalan lapangan persekolahan terhadap minat menjadi guru mahasiswa STKIP Persada Khatutilistiwa Sintang.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang penulis gunakan yaitu penelitian regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel beba (*independent*) dan satu variabel terikat (*dependent*) Rumus regresi linier sederhana menurut Fatmawati, (2024: 1).

Menurut Sugiyono, (2019: 62) menyatakan bahwa rumusan masalah asosiatif adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan

hubungan antara dua variabel atau lebih. Terdapat 3 bentuk hubungan yaitu :

- a. Hubungan simetris, yaitu hubungan antara dua variabel atau lebih yang kebetulan yang munculnya bersama.
- b. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat.
- c. Hubungan interaktif, adalah hubungan yang saling mempengaruhi.

Berdasarkan ketiga jenis hubungan penelitian korelasional diatas, penulis menggunakan jenis hubungan penelitian korelasional sebab akibat. Hal ini sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat variabel independen (yang mempengaruhi) yaitu pengenalan lapangan persekolahan dan variabel dependen (yang dipengaruhi) yaitu minat menjadi guru.

Praktik pengenalan lapangan persekolahan yang diikuti oleh mahasiswa semester STKIP Persada Khatulistiwa Sintang merupakan variabel independen yang bersifat sebagai penyebab dan minat menjadi guru merupakan variabel dependen yang bersifat sebagai akibat. Mahasiswa yang mengikuti praktik pengenalan lapangan persekolahan merupakan masalah atau penyebab, sehingga akibat yang ditimbulkan yaitu minat menjadi guru.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2022 : 80) menyatakan bahwa, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai

kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester VII yang telah mengikuti pengenalan lapangan persekolahan pada tahun akademik 2024/2025. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 375 orang.

Berikut adalah jumlah populasi mahasiswa yang telah mengikuti praktik pengenalan lapangan persekolahan pada tahun akademik 2024/2025.

Tabel 3. 1
Populasi Penelitian

Prodi	Tahun Angkatan	Jumlah
Pendidikan Ekonomi	2021/2022	24
PBSI	2021/2022	42
PBI	2021/2022	12
PPKN	2021/2022	30
Pendidikan Komputer	2021/2022	52
Pendidikan Matematika	2021/2022	12
PG-PAUD	2021/2022	32
Pendidikan Biologi	2021/2022	17
PGSD	2021/2022	154
Jumlah Populasi Penelitian		375

Sumber : Bagian Administrasi dan Akademik (BAA) STKIP Persada

Khatulistiwa Sintang 2024/2025

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono, (2022: 81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2022: 82).

Pada teknik *sampling* penelitian ini menggunakan *simple random sampling*, dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2022: 82).

Menurut Pekoz (2018: 345) menyatakan bahwa misalkan berdasarkan sampel acak 100 orang, 80 persen setuju dengan presiden. Berikan margin kesalahan pada persentase ini dan interpretasikan hasilnya. Solusinya, karena ukuran sampel kita adalah 100 dan perkiraan kasar terbaik yang kita miliki sejauh ini mengenai persentase populasi sebenarnya adalah 80%. Perkiraan batas luar kesalahan yang kita harapkan, margin kesalahan, sama dengan dua kali 4%, atau 8%. Ini berarti kita cukup yakin bahwa 80% plus atau minus 8% (antara 72%

dan 88%) orang secara keseluruhan menyetujui presiden. Kami akan mengutip 8% sebagai margin kesalahan kami untuk survei ini.

Pada penelitian ini penulis tidak mengetahui jumlah sampel yang dapat diambil, sehingga penulis menggunakan rumus slovin dengan *margin of error* 8%. Rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(Moe)^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = populasi

Moe = margin of error merupakan tingkat kesalahan maksimal yang masih dapat ditoleransi sebesar 8%

Dengan penjabaran hitung

$$n = \frac{N}{1 + N(Moe)^2}$$

$$n = \frac{375}{1 + 375(8\%)^2}$$

$$n = \frac{375}{1 + (375 \times 0,08)^2}$$

$$n = \frac{375}{3,4}$$

$$n = 110,3$$

Karena hasil hitung 110,3 sehingga dibulatkan menjadi 110. Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah 110 responden.

Tabel 3.2
Sampel penelitian

Prodi	Tahun Angkatan	Jumlah
Pendidikan Ekonomi	2021/2022	14
PBSI	2021/2022	11
PBI	2021/2022	9
PPKN	2021/2022	10
Pendidikan Komputer	2021/2022	21
Pendidikan Matematika	2021/2022	10
PG-PAUD	2021/2022	12
Pendidikan Biologi	2021/2022	8
PGSD	2021/2022	15
Jumlah Sampel Penelitian		110

D. Tehnik dan Alat Pengumpulan Data

a. Tehnik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, (2017: 137) menyatakan bahwa, “pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara”.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Teknik komunikasi tidak langsung merupakan teknik dimana peneliti tidak berkomunikasi secara langsung kepada responden atau

mahasiswa tetapi dengan menggunakan daftar pernyataan atau pertanyaan yang berupa angket. Prinsip penyusunan angket dalam pengumpulan data berupa prinsip penulisan, pengukuran dan penampilan fisik, Uma Sekaran (Sukmawati, dkk. 2023: 51).

2. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Menurut Sugiyono, (2017: 240) menyatakan bahwa, “teknik dokumentasi digunakan untuk memperkuat bukti lapangan dalam proses penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya seseorang”.

b. Alat Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016: 92) menyatakan bahwa, “dalam penelitian kuantitatif, peneliti akan menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data”.

Alat pengumpul data dalam penelitian ini antara lain :

1. Kuosioner (angket)

Kuosioner merupakan teknik pengumpulan data secara langsung kepada responden untuk mendapatkan data, dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden. “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden” (Sugiyono, 2016: 142).

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang telah mengikuti praktik pengenalan lapangan persekolahan, yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan atau pernyataan yang diajukan. Menurut Masri Singarimbun (Mamik, 2015: 120) menyatakan bahwa penggunaan angket pada penelitian survai merupakan hal yang paling pokok untuk pengumpulan data di lapangan. Hasil kuesioner inilah yang akan diangkakan (kuantifikasi), disusun tabel-tabel dan dianalisa secara statistik untuk menarik kesimpulan penelitian.

Pada penelitian ini lembar angket terdiri atas beberapa pernyataan positif dan negatif. “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan perspektif seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pada sosial ini telah yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian” Sugiyono, (2016: 93).

Adapun skor nilai dari setiap jawaban angket dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3 Pedoman Penilaian Angket

Pertanyaan/ Pernyataan Positif	Skor	Pertanyaan/ Pernyataan Negatif	Skor
Sangat setuju (SS)	5	Sangat setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Ragu-ragu (RG)	3	Ragu-ragu (RG)	3
Tidak setuju (TS)	2	Tidak setuju (TS)	4
Sangat tidak setuju (STS)	1	Sangat tidak setuju (STS)	5

Sumber : (Sugiyono, 2016: 93-94)

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data atau hal-hal variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data-data dokumentasi yang didapatkan dari kampus STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, seperti data mahasiswa yang telah mengikuti pengenalan lapangan persekolahan dan lain-lain.

Pada penelitian dokumentasi, peneliti memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan statistik inferensial. “Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi” Sugiyono, (2016: 148).

Kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dua jenis responden, data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

1. Uji Coba Instrumen

Analisis data instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a. Validitas

Menurut Sugiyono, (2016: 121) “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid”. Uji instrument ini menggunakan uji validitas konstruksi. Sugiyono, (2016: 125) untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*).

Pada penelitian ini, setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka akan dikonsultasikan kepada para ahli untuk diminta pendapatnya mengenai instrumen yang telah disusun. Para ahli akan memberikan keputusan : instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total. Tenaga ahli yang dimaksud adalah dosen pembimbing dan dosen program studi pendidikan ekonomi.

Kemudian sebelum peneliti menyebarkan angket penelitian, terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas isi (*constent validity*). Menurut Sugiyono (2022: 129) menyatakan bahwa, validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrument. Pada kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolok ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Uji coba dilakukan kepada 30 (tiga puluh) responden yang merupakan mahasiswa dari berbagai kampus dengan syarat mahasiswa tersebut kuliah dengan jurusan atau prodi pendidikan keguruan yang telah mengikuti kegiatan PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan) yaitu:

Tabel 3.4
Responden Uji Coba Instrumen di STKIP Melawi

No.	Nama	Prodi
1.	UK	PG-Paud
2.	LJ	PGSD
3.	AM	PG-Paud
4.	R	Penjas
5.	M	PGSD
6.	SM	PGSD
7.	A	PGSD
8.	M	PGSD
9.	SH	PG-Paud
10.	MJ	PGSD
11.	AN	PGSD
12.	P	PGSD
13.	EW	PGSD
14.	PA	PGSD
15.	BF	PGSD
16.	N	PGSD
17.	RW	PGSD
18.	R	PGSD
19.	B	PGSD
20.	SP	PGSD
21.	AF	PG-Paud
22.	AO	PGSD
23.	IS	PGSD
24.	A	PGSD
25.	NBY	PGSD
26.	SJ	PGSD
27.	M	PGSD
28.	EO	PGSD
29.	AS	PGSD
30.	AA	PGSD

Angket penelitian tersebut diuji melalui *google form* dengan penilaian bahwa angket tersebut harus layak digunakan untuk penelitian sebelum disebarkan kepada mahasiswa/i STKIP Persada Khatulistiwa Sintang sebagai responden.

Pada pengujian validitas penelitian ini menggunakan SPSS 26. Hasil pengujian akan dibandingkan dengan hasil *critical value* nilai r dengan taraf signifikan 5% atau (0,05) dan jumlah sampel yang ada. Apabila hasil perhitungan korelasi *product moment* lebih besar dari *critical value*, maka instrumen ini dinyatakan valid. Sebaliknya apabila item kurang dari *critical value*, maka instrumen ini dinyatakan tidak valid. Uji validitas salah satu nya adalah menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Rumus Uji Validitas (Sumardi, 2020: 81) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterrangan:

r_{xy} = koefisien validitas (*korelasi product moment*)

x = nilai variabel x (nilai hasil uji tes yang akan diuji validitas)

y = nilai variabel Y (nilai hasil tes standar)

N = Banyaknya sampel

t_{tabel} = Nilai quarti

Pengujian validitas pada penelitian ini akan menggunakan SPSS 26.

Validitas angket uji coba pada penelitian ini dilakukan kepada 30 mahasiswa atau responden. Instrumen penelitian tersebut diujikan kepada responden minimal 30 orang dengan alasan bahwa jumlah batas antara sedikit dan banyak dalam kurva normal atau mendekati kurva normal yang merupakan suatu fenomena universal mengenai fenomena

ciri atau sifat alami yang normal adalah sebanyak 30 responden (Daki, 2022: 114). Hasil perhitungan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Berdasarkan nilai r tabel ($n=30$) pada signifikan 5% adalah 0,361 dengan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pernyataan di dalam kuesioner dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pernyataan di dalam kuesioner dinyatakan tidak valid.

Penelitian ini menggunakan program SPSS 26 dan *EXCEL* untuk menguji validitas angket yang digunakan. Berikut langkah-langkah uji validitas menggunakan SPSS 26:

1. Copy skor-skor angket yang ada di Excel, termasuk skor total dan paste-kan di lembar data editor SPSS.
2. Lalu klik variable vie
3. Lalu klik menu Analyze, selanjutnya klik Corellate dan klik Bivariat disebelahnya.
4. Blok semua label (No1) dan selanjutnya klik ikon panah
5. Semua label akan berpindah ke kotak variabel. Klik Pearson di menu Correlation Coeficients, dan selanjutnya klik di Flag Significant Correlation, dan lalu klik ikon Ok.
6. Selanjutnya akan muncul halaman baru seperti gambar di bawah ini yang disebut dengan halaman Output.

7. Untuk mempermudah mengambil kesimpulan dalam validasi dengan cara hasil tabel Output di bantu dengan Excel. Total Pearson Correlation (r hitung) dibandingkan dengan r tabel. Apabila no item valid maka $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$.

Berikut ini adalah hasil uji validitas dari masing-masing pernyataan:

Tabel.3.5
Hasil Uji Validitas Angket Pengenalan Lapangan Persekolahan

No Item	r hitung	R tabel	Keterangan
X.1	0,373	0,361	Valid
X.2	0,124	0,361	Tidak Valid
X.3	0,000	0,361	Tidak Valid
X.4	0,579	0,361	Valid
X.5	0,476	0,361	Valid
X.6	0,590	0,361	Valid
X.7	0,515	0,361	Valid
X.8	0,633	0,361	Valid
X.9	0,421	0,361	Valid
X.10	0,614	0,361	Valid
X.11	0,410	0,361	Valid
X.12	0,611	0,361	Valid
X.13	0,510	0,361	Valid
X.14	0,716	0,361	Valid
X.15	0,405	0,361	Valid
X.16	0,766	0,361	Valid
X.17	0,364	0,361	Valid
X.18	0,783	0,361	Valid
X.19	0,191	0,361	Tidak Valid
X.20	0,502	0,361	Valid
X.21	0,512	0,361	Valid
X.22	0,542	0,361	Valid
X.23	0,234	0,361	Tidak Valid
X.24	0,371	0,361	Valid
X.25	0,009	0,361	Tidak Valid
X.26	0,591	0,361	Valid
X.27	0,118	0,361	Tidak Valid
X.28	0,765	0,361	Valid
X.29	0,287	0,361	Tidak Valid

X.30	0,681	0,361	Valid
X.31	0,688	0,361	Valid
X.32	0,484	0,361	Valid

Sumber: Data Output Microsoft Excel. 2010

Berdasarkan tabel diatas jumlah sampel untuk uji validitas 30 responden pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 didapat r tabel 0,361 sehingga item dianggap valid karena memenuhi syarat $R_{hitung} > R_{tabel}$ yakni lebih dari 0,361. Kesimpulan bahwa 25 item pernyataan pada kuesioner variabel minat menjadi guru dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel (0,361) dan 7 item dinyatakan dinyatakan tidak valid karena nilai r hitung lebih kecil dari pada r tabel (0,361).

Tabel. 3.6
Hasil Uji Validitas Angket Minat Menjadi Guru

No Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Y.1	0,862	0,361	Valid
Y.2	0,958	0,361	Valid
Y.3	0,786	0,361	Valid
Y.4	0,758	0,361	Valid
Y.5	0,062	0,361	Tidak Valid
Y.6	0,575	0,361	Valid
Y.7	0,814	0,361	Valid
Y.8	0,700	0,361	Valid
Y.9	0,660	0,361	Valid
Y.10	0,913	0,361	Valid
Y.11	0,885	0,361	Valid
Y.12	0,899	0,361	Valid
Y.13	0,845	0,361	Valid
Y.14	0,942	0,361	Valid
Y.15	0,870	0,361	Valid
Y.16	0,465	0,361	Valid
Y.17	0,916	0,361	Valid
Y.18	0,942	0,361	Valid
Y.19	0,958	0,361	Valid
Y.20	0,958	0,361	Valid

Y.21	0,889	0,361	Valid
Y.22	0,871	0,361	Valid
Y.23	0,917	0,361	Valid
Y.24	0,862	0,361	Valid
Y.25	0,889	0,361	Valid
Y.26	0,835	0,361	Valid
Y.27	0,844	0,361	Valid
Y.28	0,743	0,361	Valid

Sumber: Data Output Microsoft Excel. 2010

Berdasarkan tabel diatas jumlah sampel untuk uji validitas 30 responden pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 didapat r tabel 0,361 sehingga item dianggap valid karena memenuhi syarat $R_{hitung} > R_{tabel}$ yakni lebih dari 0,361. Kesimpulan bahwa 27 item pernyataan pada kuesioner minat menjadi guru mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel (0,361) dan 1 item dinyatakan tidak valid karena nilai r hitung lebih kecil dari pada r tabel (0,361).

b. Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Internal Consistency*. Menurut Sugiyono (2016: 131) “*Internal Consistency* dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian yang data diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu”.

Pengujian reliabilitas menggunakan metode penyajian tunggal, metode ini merupakan uji reliabilitas internal. Pengujian ini dapat dikatakan reliabilitas internal karena pengambilan keputusan

berdasarkan hasil pengumpulan data dari satu instrumen dan dilakukan satu waktu (Puspitasari, dkk, 2025: 95).

Pada penelitian ini uji reliabilitas yang peneliti gunakan adalah rumus *Spearman Brown* (Safitri, dkk, 2024: 80) yaitu sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Dengan :

$$r_b = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2 (N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_i = koefisien reliabilitas skor instrumen

r_b = koefisien korelasi antara dua belahan instrument

N = banyaknya responden

X = belahan pertama,

Y = belahan kedua.

Indeks reliabilitas selanjutnya akan diinterpretasi menggunakan tabel interpretasi r untuk mengetahui apakah instrumen tersebut reliabel atau tidak. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan SPSS ver 26.

Koefisien Reliabilitas ditetapkan jika $r_h > r_t$ dinyatakan relatif. Nilai dibawah 0,07 masih dapat diterima sepanjang disertai alasan-alasan empirik yang terlihat dalam proses eksplorasi.

Tabel 3.7
Hasil Pengujian Reliabilitas Pengenalan Lapangan Persekolahan
(PLP)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.884	32

Sumber: Data output SPSS 26

Berdasarkan tabel 3.6 diketahui bahwa nilai *Alpha Cronbach's* uji realibilitas adalah sebesar $0,884 > r_{\text{tabel}} 0,361$ artinya bahwa variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan reliabel.

Apabila hasil pengujian (alpha rendah) menunjukkan reliabilitas yang rendah maka butir-butir pernyataan dalam kuosioner harus diperbaiki mutu karena dinilai tidak mampi menghasilkan data yang konsistern (Dewi dan Meutia, 2022: 58)

Tabel 3.8
Hasil Pengujian Reliabilitas Minat Menjadi Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.977	28

Sumber: Data output SPSS 26

Berdasarkan tabel 3.7 diketahui bahwaq nilai *Alpha Cronbach's* uji realibilitas adalah sebesar $0,977 > r_{\text{tabel}} 0,361$ artinya bahwa variabel Minat Menjadi Guru reliabel.

Berdasarkan data tersebut, disimpulkan dari hasil uji reabilitas data SPSS menyatakan, data yang diperoleh reliabel dilihat dari nilai t hitung lebih kecil dari nilai Alpha Cronbach's yaitu, variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan (X) 0,884, dan Minat Menjadi Guru (Y) 0,977

lebih besar dari r tabel 0,361 ($>0,361$), maka data kuesioner yang diperoleh dinyatakan reliabel

Tabel. 3.9
Kategori Reliabilitas

Koefisien linier r	Interpetasi
0,08 – 1,000	Tinggi
0,06 – 0,799	Cukup
0,04 – 0,599	Agak Rendah
0,02 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Arikunto (Fitri, 2023: 29)

Berdasarkan hasil uji linieritas dengan hasil nilai *Alpha Cronbach's* 0,977 artinya linearitas dikategorikan dari koefisien 0,08 – 1,000 artinya berada di interpretasi tinggi.

c. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Pada penelitian ini menggunakan rumus untuk mengetahui data berdistribusi normal. Rumus yang digunakan untuk menghitung normalitas data menggunakan metode *chi-square* (Ramadhani dan Bina, 2021: 177) adalah sebagai berikut:

$$x^2_{hitung} = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

X^2 = Nilai *Chi-square* hitung

O_i = Nilai observasi

E_i = Nilai harapan

N = banyaknya angka pada data

Pada uji normalitas data dapat dilakukan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*, dan diolah *stastiscal product* dan *service solition* (SPSS 26). Data yang diteliti dinyatakan normal apabila nilai signifikansi lebih dari $\alpha = 0,05$.

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Linearitas Data

Uji linearitas digunakan sebagai uji prasyarat dalam analisis korelasi. Korelasi yang baik harusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan Y. Menurut Rifkhan, (2023 : 90) dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan kurang dari taraf signifikansinya, dengan kata lain bahwa uji linieritas dalam pengujian asumsi regresi dapat terpenuhi, yaitu variabel terikat merupakan fungsi linier dari gabungan variabel-variabel bebas.

Rumus Linearitas (Payadnya dan Jayantika, 2018:62-63) sebagai berikut:

$$F - TC = \frac{RJK(TC)}{RJK(D)}$$

Keterangan:

$RJK(TC)$ = Jumlah kuadrat tuna cocok yang didapatkan dengan rumus :

$$RJK (TC) = \frac{JK(TC)}{dk(TC)}$$

RJK (D) = rerata jumlah kuadrat dalam, yang didapatkan dengan rumus:

$$RJK (D) = \frac{JK(D)}{dk(D)}$$

Sebagian pembanding dari nilai F-TC, terlebih dahulu dicari nilai F tabel dengan besar dk pembilang sama dengan dk tuna cocok atau dk(TC), sedangkan dk penyebut sama dengan dk dalam atau dk(D). Dari nilai F-TC yang didapatkan, jika nilai F-TC lebih dari F dari tabel maka hipotesis nol ditolak yang artinya regresi bersifat non - linier. Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS Ver 26.

d. Uji Kontribusi

1. Analisis Regresi Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel beba (*independent*) dan satu variabel terikat (*dependent*) Rumus regresi linier sederhana menurut Fatmawati, (2024: 1) sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = variabel terikat

a = konstanta yang harus diestimasi

b = konstanta yang harus diestimasi

X = nilai variabel independen

Penelitian ini menggunakan bantuan SPSS Ver 26 untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh pengenalan lapangan persekolahan terhadap minat menjadi guru mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Hasilnya diwujudkan dengan menggunakan nilai p (probabilitas) pada taraf signifikansi 5%. Menurut Alhempri, dkk, 2024: 170) menyatakan bahwa, jika *p-value* lebih kecil dari dari tingkat signifikansi yang ditetapkan 0,05, maka koefisien regresi dianggap signifikan secara statistik.. Jika nilai sig < 0,05 maka dapat disimpulkan PLP mempunyai pengaruh terhadap minat menjadi guru mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

2. Koefisien Determinasi

Rumus korelasi *product moment* antara lain seperti rumus berikut :
(Sugiyono, 2016: 183)

$$R_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum X^2} (\sum y^2)}$$

$$R_{xy} = \frac{n \sum x_1 y_2}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x_1)^2) ((n \sum y^2 - (\sum y_1)^2))}}$$

Keterangan :

R_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

Xy = Jumlah nilai variabel X dikalikan dengan variabel Y

X = jumlah nilai variabel X

Y = jumlah nilai variabel Y

x^2 = jumlah nilai X yang dikuadratkan

y^2 = jumlah nilai Y yang dikuadratkan

n = jumlah sampel

Tabel 3.10
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber (Sugiyono, 2017: 184)

e. Uji Hipotesis

Menurut Anugara, Indrasetianingsih, dan Athoillah (2021: 328) menyatakan bahwa, uji hipotesis adalah salah satu cabang ilmu statistika inferensial yang digunakan untuk menguji kebenaran atas suatu pernyataan secara statistik serta menarik kesimpulan akan diterima atau ditolaknya pernyataan tersebut.

Apabila data berkontribusi normal maka pengujian bisa menggunakan uji statistik parametrik, akan tetapi, jika data tidak normal maka menggunakan uji statistik nonparametrik.

1. Uji t

Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan pengujian parsial (uji t). Pengujian secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang positif antara variabel independen yaitu pengenalan lapangan persekolahan (X) terhadap variabel

dependen yaitu minat menjadi guru mahasiswa (Y) secara parsial sekaligus sebagai jawaban hipotesis didalam penelitian ini.

Rumus uji t yang digunakan diformulakan secara statistik adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

(Sumber: Sugiyono, 2022: 184)